

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif karena menurut penulis metode kualitatif ini sangat cocok digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017 hlm, 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dan *generalisasi*.

Dalam penelitian ini penulis mengambil metode kualitatif dengan alasan hanya mendeskripsikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemberdayaan perempuan berbasis kelompok melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini memerlukan beberapa kata-kata yang tertulis, data lisan dari narasumber dan perilaku yang dapat diamati. Untuk mendapatkan hal tersebut penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan yang sejelas mungkin tanpa adanya perlakuan objek yang diteliti, bertujuan untuk mendapatkan deskripsi informasi yang mendalam mengenai pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani dalam pemanfaatan pekarangan rumah.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dilakukan pada awal penelitian untuk memberikan batasan-batasan hal yang akan diteliti. Fokus penelitian berfungsi untuk memberikan arahan selama penelitian, khususnya pada proses pengambilan data yang relevan dengan melakukan penelitian. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan: “ Bagaimana Pemberdayaan perempuan dan peningkatan pendapatan melalui program pemanfaatan pekarangan rumah?

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subjek adalah penyuluh pertanian, ketua dan anggota kelompok wanita tani batu angel.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu Penyuluh Wilayah Binaan Setiawargi, Ketua Kelompok Wanita Tani, dan 3 Anggota Kelompok Wanita Tani Batu Angel sebagai berikut :

Tabel.3.1. Informan Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1	Asep Ridwan	Penyuluh Pertanian	AR
2	Imas Mawati	Ketua KWT	IM
3	Anah	Anggota KWT	AN
4	Suryati	Anggota KWT	SU
5	Neni	Anggota KWT	NN

(Sumber: Data KWT Batu Angel)

Subjek penelitian yang dipilih ini karena telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian bahwa penyuluh merupakan peranan paling penting dalam setiap kegiatan pemberdayaan pada KWT, ketua KWT juga sangat berperan dalam proses pemberdayaan yang dilaksanakan terhadap anggota, dan 3 anggota KWT batu angel ini dilihat dari keaktifan anggota dalam mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini. 3 anggota ini mampu memberikan cukup informasi dari proses pemberdayaan ini.

3.1.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek/sumber data adalah penyuluh wilayah binaan cibereum, ketua dan anggota kelompok batu angel kelurahan Setiawari kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Data yang diungkap yaitu untuk mengetahui pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani dalam

program pemanfaatan pekarangan rumah dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan asal sumber data yang diperoleh dan sumber datanya merupakan bagian yang akan diperoleh. ketetapan mengambil sumber data akan menghasilkan tujuan penelitian sesuai dengan harapan, sebaliknya jika sumber data yang diperoleh tidak sesuai maka hasil penelitian tidak akan sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut beberapa sumber data yang ada dalam penelitian ini:

1. Sumber data primer, sumber datanya diambil dari penyuluh pertanian, ketua kelompok dan anggota kelompok wanita tani.
2. Sumber data sekunder, data ini diperoleh dalam bentuk data yang sudah diolah mengenai gambaran umum kelompok wanita tani seperti sejarah berdirinya kelompok wanita tani batu anggel, dan pemberdayaan kelompok wanita tani melalui kegiatan kawasan rumah pangan lestari dalam pemanfaatan lahan pekarangan. Data sekunder juga diperoleh dari buku-buku, jurnal. dan artikel dan beberapa literatur untuk menunjang penelitian yang relavan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

3.5.1. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut, “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction if meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Bentuk wawancara yang akan dilakukan dengan wawancara perorongan.

Peneliti melakukan teknik wawancara semi terstruktur yang beratikan dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan yang terstruktur. Tujuannya

untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana informan atau pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-ide nya.

3.5.2. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara kepada anggota kelompok. Dalam observasi ini peneliti hanya melakukan observasi non-partisipan terstruktur, yakni dalam melakukan observasi peneliti tidak hanya terlibat dan hanya sebagai pengamat independen yang observasinya telah terstruktur dan dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempat penelitiannya.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian kualitatif, dokumentasi berguna sebagai penggunaan teknik pengumpulan data dengan observasi maupun wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah

mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi pemberdayaan perempuan diKelompok Wanita Tani Ligar Mandiri. Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga datanya tidak jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif antara lain.

3.6.1 Reduksi Data (*reduction data*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis atau data yang diperoleh dari lapangan. Akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang terpenting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang diuraikan laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

3.6.2 Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dalam penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto, maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*conculting drawing*)

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha menganalisis mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan kedalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong (2002, hlm. 127-148), langkah-langkah dalam prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu: 1) tahap pra lapangan yang merupakan tahapan awal dari sebuah penelitian dengan pertimbangan etika pada penelitian lapangan melalui tahapan pembuatan rancangan usulan penelitian pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan pada penelitian. Pada tahapan ini, peneliti diharapkan, mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan yang matang untuk masuk dalam lapangan penelitian. 2) tahap pekerja lapangan yang berartikan peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data secara intensif setelah pengumpulan data selanjutnya dikumpulkan dan disusun. 3) tahap analisis data yang pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen yang akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil dari analisis tersebut sebelum menulis keputusan akhir. Ketiga tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 3.7.1 Tahap pra lapangan, yaitu melakukan observasi dan bertemu secara langsung dengan penyuluh, ketua dan anggota kelompok wanita tani batu anggel. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah meminta ijin untuk melakukan penelitian, menjelaskan tujuan kedatangan, merancang kegiatan penelitian, menentukan informan, dan menyiapkan segala aspek kelengkapan penelitian dan menjelaskan rencana kegiatan penelitian yang akan di laksanakan.
- 3.7.2 Tahap pekerja lapangan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti dalam upaya mengumpulkan data dengan cara: yang pertama, wawancara dengan subjek dan informan penelitian yang telah ditentukan. kedua, mengkaji seluruh dokumen yang berkaitan dengan ruang lingkup atau focus penlitian. dan yang ketiga, observasi pada kegiatan objek penelitian dengan mengikuti kegiatan pemberdayaan kelompok wanita tani melalui program kawasan rumah pangan lestari dalam pemanfaatan lahan pekarangan.
- 3.7.3 Tahap analisis data, kegiatan yang dilakukan yaitu mengadakan pengecekan data pada subjek, informan atau dokumen untuk membuktikan hasil data yang diperoleh.

3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan pada bulan januari 2021, adapun jadwal kegiatan penelitian akan di sajikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

No	Nama kegiatan	Bulan							
		Nov-20	Des -20	Jan-21	Feb-21	Mar-21	Jun-21	Jul-21	Agus-21
1	Mendapatkan SK pembimbing								
2	Pengajuan judul								
3	Pembuatan proposal								
4	Seminar poposal								
5	Surat Perijian penelitian								
6	Melaksanakan penelitian								
7	Menyusun skripsi								
8	Mengolah data								
9	Sidang skripsi								

(Sumber : Peneliti 2021)

3.6.4 Tempat penelitian

Kelompok Wanita Tani Kelurahan Setiawargi, Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.